

**ANALISIS PENGELOLAAN AIR DALAM USAHATANI PADI
SAWAH YANG BERBEDA KETERSEDIAAN AIRNYA DI
KELURAHAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH



INTAN WIDIA ASTUTI

1510221031

Dosen Pembimbing :

Pembimbing 1 : Mahdi, SP. M.Si. Ph.D

Pembimbing 2 : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS PENGELOLAAN AIR DALAM USAHATANI PADI SAWAH YANG BERBEDA KETERSEDIAAN AIRNYA DI KELURAHAN KURANJI KOTA PADANG

ABSTRAK

Pengelolaan air pada petakan sawah berbeda beda antar petani tergantung ketersediaan air dari sumbernya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengelolaan air dan dampaknya pada usahatani padi yang berbeda ketersediaan airnya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perbedaan pengelolaan air usahatani padi sawah 2) mengetahui perbedaan budidaya usahatani padi sawah dan 3) membandingkan pendapatan dan keuntungan usahatani padi sawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan responden langsung di lapangan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus, populasi berjumlah 66 orang. Teknik analisis data untuk tujuan pertama dan kedua dengan deskriptif kualitatif, untuk tujuan ketiga dianalisis dengan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan air usahatani padi aliran terputus-putus (*intermittent*) lebih efisien dibandingkan dengan pengelolaan air usahatani padi aliran terus-menerus (*continues flow*). Pada teknik budidaya terdapat perbedaan pelaksanaan usahatani padi, yaitu pada persiapan lahan, penanaman, pengaturan air, pemeliharaan dan panen. Hasil penelitian menunjukan pendapatan yang diperoleh petani pengelolaan air padi aliran terus-menerus sebesar Rp. 6.887.402/ha dan petani pengelolaan air padi aliran terputus-putus memperoleh pendapatan sebesar Rp. 9.516.604/ha. Sedangkan keuntungan yang diperoleh petani pengelolaan air padi aliran terus-menerus sebesar Rp. 1.455.239/ha dan petani pengelolaan air padi aliran terputus-putus memperoleh keuntungan sebesar Rp. 3.750.801/ha. Hasil penelitian menunjukan bahwa petani pengelolaan air padi aliran terputus-putus lebih menguntungkan dibandingkan petani pengelolaan air padi aliran terus-menerus. Dari hasil Uji T dengan taraf nyata 5% dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan dan keuntungan antara petani pengelolaan air padi aliran terus-menerus dan pengelolaan air padi aliran terputus-putus.

Kata kunci : *Usahatani padi, Pengelolaan air, pendapatan, keuntungan*

Analysis of Water Management Among Irrigated Rice Farming in Kuranji Village, Padang City.

ABSTRACT

The farmers apply irrigation water management differently depending in water availability for its source but whether applying continues flow or intermittent method of irrigating paddy field will lead to different outcome need to be revealed. This study aims to analyze differences in the plot level water management and their impact on rice farming. Specifically it aims to 1) know the difference in the management of paddy farming water, 2) know the differences in the cultivation of rice farming and 3) comparing the income and profits of rice farming. The study used a survey method and also used both primary and secondary data. Data collection was done through direct interviews with respondents in the field using questionnaires as a main tool for data collection. Sampling was done by census with a population of 66 people. The study used qualitative descriptive data analysis for the first two research objectives while quantitative data analysis was used for the third purpose. The results showed that the management of intermittent flow of paddy farm water was more efficient compared to the management of continuous flow. There are differences in rice cultivation techniques implemented, namely in land preparation, planting, water management, maintenance and harvest. It also showed that the income obtained by farmers who apply the continuous flow of water was Rp. 6,887,402/ha and those who used intermittent stream rice farmer management receives higher income which is Rp. 9,516,604/ha. The same also hold true for profits obtained where farmers apply continuous flow of water get Rp. 1,455,239/ha and the ones who apply intermittent management of water gets a profit of Rp. 3,750,801/ha. It concludes that intermittent stream water management was more profitable than continuous flow of irrigation at farm level as shown by T-test at a significant level of 5%, both income and profit are significantly different between farmers managing continuous flow irrigation water and farmers with intermittent management of flow irrigation at farm level.

Keywords: *Rice farming, Water management, income, profits*